

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UMUR PERUSAHAAN DAN
CAPITAL INTENSITY TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI



Nama : Selpia Prima Dani

NIM : 222020057

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *UMUR PERUSAHAAN* DAN
CAPITAL INTENSITY TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Selpia Prima Dani

NIM : 222020057

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selpia Prima Dani
NIM : 222020057
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat kutipan atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan seagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2024


Selpia Prima Dani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI


Judul : Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
Nama : Selpia Prima Dani
NIM : 222020057
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Mei 2024

Pembimbing I,


Aprianto, S.E., M.Si
NIDN : 0216087201

Pembimbing II,


Mizan, S.E.Ak., M.Si., C.A
NIDN : 0206047101

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Bêtri, S.E., M.Si.AK.CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

- “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (Q.S Al-Baqarah: 286)
- “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Asy-Syarh :5)

Skripsi ini ku

persembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku,
nenek dan paman
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahilallahi rabbil'alamiin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbanka yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana strata satu pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua dan nenek tercinta, Ibu Emsi dan Ayah Novi Hendrawan, Romlah dan paman ku Hendra Yuliantoro yang telah mendoakan, dan bantuan yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Mizan, S.E., M.Si,Ak,CA selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi danBisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
6. Galeri Investasi Indonesia atau Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Kepada Teman Seperjuanganku Nanda, Della, Yunda, Santy dan Shinta yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2019 Prodi Akuntansi karena telah memberikan bantuan seta doanya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2024

Selpia Prima Dani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRACT.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS..	Error!
Bookmark not defined.	
A. Kajian Kepustakaan	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Data yang diperlukan	Error! Bookmark not defined.

F. Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Profil Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Tax Avoidance	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Tax Avoidance .	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 _Penerimaan Negara Tahun 2018-2022 (Dalam Miliar Rupiah).....	2
Tabel I.2 _Efektifitas Pemungutan Pajak di Indonesia	3
Tabel I. 3 Data Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2022.....	8
Tabel II.1 _Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 1 _Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 2 _Jumlah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di_Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 3 _Hasil Pemilihan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel III. 4 _Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.1 Daftar Pengelohan Data Perusahaan Yang Menjadi Sampel Tahun 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV.2 _Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 3 _Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 4 _Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 5 _Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 6 _Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
Tabel IV. 7 _Hasil Uji Parsial (Uji t).....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran....	29
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran II	Daftar Populasi Perusahaan Perbankan 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
Lampiran III	Daftar Sampel Perusahaan Perbankan 2018-2022	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IV	Data Perhitungan <i>Financial Distress</i> , Umur perusahaan dan <i>Capital Intensity</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran V	Hasil Pengolahan SPSS Versi, 25	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VI	Tabel t.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VII	Tabel DW.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran VIII	Plagiarsm Checker	Error! Bookmark not defined.
Lampiran IX	Sertifikat Pelatihan SPSS	Error! Bookmark not defined.
Lampiran X	Sertifikat AIK	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XI	Sertifikat Komputer	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XII	Sertifikat Pelatihan SKPI	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XIII	Surat Keterangan Bebas BPP.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran XIV	Surat Keterangan Selesai Riset	Error! Bookmark not defined.

Lampiran XV Kartu Aktivitas Bimbingan**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran XVI Biodata Penulis**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRACT

Selpia Prima Dani / 222020057 / 2024 / Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, umur perusahaan dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*, umur perusahaan dan *capital intensity*. Populasi yang digunakan sebanyak 46 perusahaan dan 27 sampel perusahaan perbankan. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data adalah dokumenstasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi) dan analisis regresi linear berganda koefisien determinasi dan uji t. teknik analisis pada penelitian ini menggunakan program pengolahan data SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) Versi 25. Hasil penelitian berdasarkan data yang kembali diolah sebanyak 27 perusahaan semuanya normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan *capital intensity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kunci : *financial distress*, umur perusahaan, *capital intensity* dan *tax avoidance*

ABSTRACT

Selpia Prima Dani / 222020057 / 2024 / The Effect of Financial Distress, Company Age and Capital Intensity on Tax Avoidance in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.

This study was used to determine the effect of financial distress, company age and capital intensity on tax avoidance. The type of research used in this study is associative. The place of research was conducted on the Indonesia Stock Exchange. The variables used in this study were financial distress, company age and capital intensity. The population used was 46 companies and 27 samples of banking companies. The data used is primary data. The method of data collection is documentary. The data analysis techniques used are classical assumption tests (data normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests) and multiple linear regression analysis of determination coefficients and t tests. The results of the study were based on data that was re-processed as 27 companies, all of which were normal. The results of this study show that financial distress partially has a positive and significant effect on tax avoidance, company age has a negative and significant effect on tax avoidance while capital intensity has a negative and insignificant effect on tax avoidance.

Keywords : financial distress, company age, capital intensity and tax avoidance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era revolusi 5.0 adalah sebuah era baru dalam dunia modern ini, teknologi berkembang pesat dan sangat maju dalam semua bidang termasuk pajak. Indonesia adalah negara yang sumber utama pendapatannya adalah pajak. Efektivitas pajak di Indonesia sangat dipengaruhi oleh sikap kesadaran wajib pajak yang bersangkutan. Pajak adalah suatu pembayaran wajib yang menurut sifatnya wajib bagi wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan hukum, tanpa adanya timbal balik langsung (*reciprocity*), apabila pemungutannya dilakukan atas dasar undang-undang. Pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan merupakan kewajiban yang dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, semakin tinggi penerimaan pajak, semakin banyak ruang publik dan infrastruktur yang dibangun, serta semakin tinggi kualitas pelayanan publik yang terwakili kepada masyarakat. Dalam (UU RI No. 16 Tahun 2009), “Perpajakan adalah iuran seseorang atau badan dengan kewajiban wajib untuk negara menurut undang-undang, tidak ada kompensasi dalam bentuk barang yang akan dikenakan langsung dan untuk kebutuhan negara untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Besarnya peranan pajak pada jumlah penerimaan negara bagi perekonomian Indonesia sesuai dengan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

Tabel I.1
Penerimaan Negara Tahun 2018-2022 (Dalam Miliar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2018	2019	2020	2021	2022
Penerimaan Perpajakan	1.518.790	1.546.142	1.285.136	1.547.841	1.924.938
Penerimaan Bukan Pajak	409.320	408.994	343.814	458.493	510.929
Jumlah	1.928.110	1.955.136	1.628.950	2.006.334	2.435.867

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa peranan penerimaan perpajakan pada jumlah penerimaan negara sangat dominan. Pada tahun 2020, penerimaan perpajakan berjumlah 1.285.136 miliar menurun 29,9 persen dari penerimaan perpajakan tahun 2019 sebesar 1.546.142 miliar. Penurunan ini dikarenakan Indonesia mengalami covid-19, sedangkan Indonesia sangat tergantung pada penerimaan pajak di dalam mendanai kewajiban pemerintah . Hal ini menggambarkan bagaimana ketergantungan pemerintah terhadap penerimaan pajak sebagai sumber pendanaan bagi perekonomian.

Pemerintah menganggap pajak sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai pembayar pajak. pembayar pajak perusahaan komersial didasarkan pada keuntungan perusahaan sendiri. menjadi dilema bagi manajemen dan pemilik perusahaan karena pajak langsung dikurangi pendapatan perusahaan. Perilaku manajer adalah dengan desain meminimalkan pajak perusahaan melalui kegiatan penghindaran pajak keuntungan lebih besar karena pajak perusahaan merupakan

beban yang mengurangi laba bersih perusahaan. Efektifitas pemungutan pajak mengalami pergerakan fluktuatif tiap tahunnya dikarenakan penerimaan pajak di Indonesia masih banyak mengalami kendala dan belum optimal.

Tabel I.2
Efektifitas Pemungutan Pajak di Indonesia

Tahun	Target (Triliun Rupiah)	Realisasi (Triliun Rupiah)	Efektivitas Pemungutan Pajak (Persen)
2018	1.618,1	1.518,790	94
2019	1.786,4	1.546,142	86
2020	1.404,5	1.285,136	92
2021	1.743,6	1.547,841	87
2022	1.784,0	1.924.938	108

Sumber : www.kemenkue.go.id

Berdasarkan Tabel I.2 tersebut terlihat pada tahun 2022 adalah tahun yang memiliki persentase efektifitas pemungutan pajak tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun belakang yaitu sebesar 108% dan realisasi terendah itu berada ditahun 2020. Pada tahun 2019 presentase efektifitas pemungutan pajak mengalami penurunan sebesar 86%. Pemerintah harus mengotimalkan penerimaan pajak agar bisa mencapai target. Upaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak mengalami banyak kendala, salah satunya adalah adanya aktivitas penghindaran pajak atau biasa disebut *tax avoidance*. Realisasi penerimaan dan target pajak belum sesuai harapan. Tidak tercapainya target penerimaan perpajakan salah satu penyebabnya adalah adanya tindakan penghindaran pajak yang di lakukan perusahaan.

Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi pajak yang terutang. Penghindaran pajak ini legal karena memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi. *Tax Avoidance* merupakan aktivitas memaksimalkan nilai dalam mentransfer kekayaan dari pemerintah kepada pemegang saham perusahaan (Swandewi & Noviani, 2020). Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi beban pajak perusahaan sehingga perusahaan dapat meminimalisir pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan perusahaan. (Siboro & Santoso, 2021). Penghindaran pajak diukur menggunakan *Book Tax Defferent* (BTD), Persentase dibawah 25% maka akan semakin mengarah kepada tindakan *tax avoidance* atau skala rasio semakin mendekati angka nol maka semakin menunjukkan tindakan *tax avoidance*. Beberapa faktor dalam perjalanan aktivitas perusahaan yang bisa menjadi penyebab perusahaan menjalankan praktik penghindaran pajak yaitu *financial distress*, umur perusahaan dan *capital intensity*.

Financial distress adalah tahap di mana suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yang ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sebelum pada akhirnya terjadi kebangkrutan proksi pengukuran *financial distress* menggunakan model *springate* yang mengklasifikasikan kondisi perusahaan di mana skor S lebih besar dari pada 0,862 perusahaan tidak mungkin bangkrut dan skor S lebih kecil dari pada 0,862

perusahaan sedang tidak sehat dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut. (Anugerah, Herianti & Sabaruddin, 2022) Masalah keuangan adalah faktor utama yang mungkin benar-benar memotivasi bisnis untuk terlibat dalam penghindaran pajak. (Swandewi & Noviari, 2020).

Umur Perusahaan adalah kondisi yang menunjukkan berapa lama perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan perusahaan untuk tetap bisa maju dan berkembang sehingga dapat bersaing di dunia bisnis. (Triyanti, Titisari, & Dewi, 2020) Umur perusahaan menandakan bahwa seberapa maksimal sebuah perusahaan. dapat mengoptimalkan operasi perusahaan dan dapat bertahan dalam persaingan pasar bisnis (Permata, Nurlela, & W, 2018). Ketika sebuah bisnis lebih mapan, semakin banyak keuntungan yang didapat, dan tentu saja, sumber daya manusia juga lebih berharga seiring berjalannya waktu dalam mencegah kehancuran finansial. sehingga dengan bantuan pengetahuan tersebut, dunia usaha dapat terpacu untuk melakukan penghindaran pajak. Semakin lama perusahaan berdiri dan semakin lama jam operasionalnya maka perusahaan lebih agresif dalam melakukan *tax avoidance*.

Capital Intensity adalah salah satu kerugian yang dapat mempengaruhi kekayaan perusahaan karena sebagian aset akan menimbulkan biaya bagi perusahaan yang diakibatkan adanya penyusutan atau depresiasi (Siboro & Santoso, 2021). Rasio Investasi dalam bentuk aset tetap Merupakan suatu bentuk keputusan Investasi yang dilakukan perusahaan dalam Rangka menghemat pajak

perusahaan. Hal Ini terjadi karena hampir semua aset tetap Kecuali tanah mengalami penyusutan. *Capital intensity* yang merupakan investasi perusahaan pada aset tetap merupakan salah satu aset yang digunakan perusahaan untuk memproduksi dan mendapatkan laba (Lestari, Pratomo, & Asalam, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Swandewi & Noviari, 2020) (Siburian & Siagian, 2021), (Maulana, Marwa, & Wahyudi, 2018) dan (Putri & Chariri, 2017) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berlawanan dengan peneliti tersebut, (Monika & Noviari, 2021) dan (Suyanto, Apriliyana, Alfiani, & Putri, 2022) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut (Rani, 2017) menghasilkan kesimpulan berbeda pada penelitiannya yang menyatakan bahwa *financial distress* dan *tax avoidance* tidak saling berpengaruh satu sama lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani, Titisari, & Nurlela, 2017) menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Permata, Nurlela, & W, 2018) dan Wardani, dkk (2019) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anindyka, Pratomo, & Kurnia, 2018) dan (Yustrianthe, 2022) membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari, Radita, & Firmansyah, 2021) dan (Putri, Wijaya, & Dewi,

2020) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil yang berbedanya juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Monika & Noviari, 2021), (Tebiono & Sukadana, 2019), (Ulfa, Suprpti, & Latifah, 2021), (Maulana, Marwa, & Wahyudi, 2018) dan (Hermanto, 2022) bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Salah satu kasus penghindaran pajak yaitu penelitan kebijakan publik dari Persatuan Prakarsa Ah Maftuchan mengatakan, kasus yang melibatkan mantan Direktur Pajak Hadi Poernomo dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) itu bisa menjadi titik awal bagi aparat keamanan untuk menggoyahkan, menyelidiki sendiri kemungkinan insiden lainnya. Secara khusus, menurut dia, kemungkinan bank dan pihak lain menyalahgunakan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI). BCA menilai hasil penyesuaian DJP atas manfaat pajak sebesar Rp 6,78 triliun harus dikurangi Rp5,77 triliun. Pembelaan BCA adalah mereka melakukan pengalihan aset ke BPPN. Sedangkan pihak BCA menegaskan tidak ada pelanggaran terhadap pajak mereka. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mendalami permintaan BCA untuk mengalihkan aset tersebut ke program BLBI-BPPN. Karena jika melihat laporan keuangan BCA, kita akan melihat anomali. Dimana rambu-rambu tersebut menunjukkan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*Republika*). Berdasarkan penelaahan data dari laporan keuangan PT. Central Asia Bank (BCA), melaporkan kurang bayar pajak penghasilan (PPh) selama 2001-2008. BCA hanya membayar sekitar 20-22%,

bahkan pada tahun 2001 hanya 1,23%. Padahal menurutnya, menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, wajib pajak badan dengan penghasilan di atas Rp 100 juta jumlahnya mencapai 30%. Namun, besaran pajak bisa diturunkan hingga 25% sesuai peraturan pemerintah (Kompas). Penggelapan pajak di Indonesia juga dapat dilihat dari tarif pajak negara Indonesia. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin baik efisiensi pengumpulan pajaknya. Perusahaan perbankan merupakan salah satu dari badan yang diwajibkan membayar pajak di Indonesia. Adapun fenomena yang terjadi dalam perusahaan perbankan dari tahun 2018-2022 diantara yaitu:

Table I.3
Data Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2022

No	Kode	Tahun	<i>Financial</i>	<i>Umur</i>	<i>Capital</i>	<i>Tax</i>
			<i>Distress</i>	<i>Perusahaan</i>	<i>Intensity</i>	<i>Avoidance</i>
			<i>Springate</i>	<i>Company</i>	<i>CAPIN</i>	<i>BTD</i>
			(X1)	Age (X2)	(X3)	(Y)
1	BNBA	2018	0,025	12	0,108	0,005
		2019	0,022	13	0,104	0,003
		2020	0,021	14	0,107	0,002
		2021	0,023	15	0,094	0,002
		2022	0,033	16	0,097	0,001
2	PNBN	2018	0,019	36	0,050	0,003
		2019	0,019	37	0,049	0,005
		2020	0,059	38	0,047	0,004
		2021	0,049	39	0,052	0,003
		2022	0,047	40	0,048	0,004

Sumber : Data Laporan Keuangan Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *financial distress*, umur perusahaan, *capital intensity* dan *tax avoidance* mengalami flukatif setiap tahunnya. Menurut Hamed Boussaidi (2014) apabila persentase BTD dibawah

25% maka semakin mengarah kepada tindakan *tax avoidance*. *Financial distress* dan *capital intensity* yang tinggi tidak selalu diikuti dengan *tax avoidance* yang rendah contohnya pada perusahaan PT Bank Bumi Artha Tbk (BNBA) tahun 2022 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) tahun 2022. Begitupun sebaliknya, *financial distress* dan *capital intensity* yang rendah tidak selalu diikuti dengan *tax avoidance* yang tinggi. Perusahaan BNBA dan PNBN memiliki umur perusahaan yang tinggi namun diikuti dengan nilai *tax avoidance* yang rendah. Hal tersebut sesuai dengan teori karena semakin lama perusahaan berdiri dan semakin lama jam operasionalnya maka perusahaan lebih agresif dalam melakukan *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu dengan topik tertentu, penelitian ini akan mengklasifikasikan *financial distress*, umur perusahaan dan *capital intensity*, sebagai variabel yang mungkin juga berdampak terhadap *tax avoidance*. Pemilihan ketiga variabel ini dikarenakan peneliti masih menemukan inkonsistensi hasil terkait dengan pengaruh ketiga variabel terhadap *tax avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (Monika & Noviari, 2021), (Yustrianthe, 2022), (Ulfa, Suprapti, & Latifah, 2021), terletak pada populasi perusahaan sesuai dengan klasifikasi sektor perbankan terbaru di Bursa Efek Indonesia, Proksi pengukuran *financial distress* menggunakan pendekatan springate score yang merupakan pengembangan versi terdahulunya dan diperuntukkan bagi perusahaan secara umum, serta periode penelitian terbaru yaitu pada tahun 2018-2022 yang memiliki

kondisi berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini juga menambahkan variabel Independen berupa Umur Perusahaan sesuai dengan rekomendasi penelitian (Julianty, Ulupui & Nasution, 2023) yang dimaksudkan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut apakah kematangan (*maturity*) dari suatu perusahaan mempengaruhi *tax avoidance*-nya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022 yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Adakah pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Adakah pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang Perpajakan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI mengenai Pengaruh *Financial Distress*, Umur Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu, pengetahuan,serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh *Leverage (DAR)*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, 5(1), 713-719.
- Anugerah, G., Herianti, E., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh *Financial Distress* Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance* : Peran *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 5(2), 190-207.
- Badan Pusat Statistika. (2023). Retrieved from Realitas Pendapatan Negara: <https://www.bps.go.id>
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584-1613.
- Fachrudin, K. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Peluang Survive Perusahaan Yang Mengalami Kesulitan Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 1978-8339.
- Gemilang, D. N. (2017). Pengaruh *Likuiditas*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. In Mosebach. Surakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermanto, & P. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan, *Capital Intensity*, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 395-405. Retrieved from <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.156>
- Hoesada, J. (2021). *Teori Akuntansi: dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=z_9cEAAAQBQJ&pg=PA179&dq=teor

y+agency&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiV2ejfsdb3AhXWT2wGHcuVDqkQ6AF6BAgLEA1#v=onepage&=agensi&f=false

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama.

Jensen, C. M., & Meckling, H. W. (1976). *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Stucture. Journal of Financial Economics, 3*, 305-260.

Julianty, I., Ulupui, I. G., & Nasution, H. (2023). Pengaruh *Financial Distress* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik, 18*(2), 259-282. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.25.105/jipak.v18i2.17171>

Kemenkeu.go.id. (2023). Retrieved from Informasi APBN 2018-2022: <http://www.djpb.kemenkue.go.id>

Kompas.com. (n.d.).

Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Lestari, P. A., Pratomo, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Riset, 11*(1), 41-45.

Listyarini, F. (2020). Analisa perbandingan Prediksi Kondisi *Financial Distress* Dengan Menggunakan Metode Altman, Springate Dan Zmijewski. *Jurnal Bina Akuntansi, 7*(1), 1-20.

Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Sales Growth* dan CSR Terhadap *Tax Avoidance*. *Seminar Nasional IENACO, 732-742*.

Maharani, W., & Juliarto, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting, 8*(4), 1-10.

Maulana, Marwa, T., & Wahyudi, T. (2018). *The Effect Of Transfer Pricing, Capital Intensity and Financial Distress on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variables. Modern Economics, 11*(20), 122-128.

- Monika, C. M., & Noviari, N. (2021). *The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance*. *American Journal Of Humanities and Social Sciences Research*, 5(6), 282-287.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi Oleh Sales Growth*. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145-170. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v7il.6311>
- Permata, A. D., Nurlela, S., & W, M. E. (2018). Pengaruh *Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 10-20.
- Pohan, C. a. (2018). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak dan bisnis) Edisi revisi*. Jakarta: Gramedia A.
- Pratiwi, N. P., Mahaputra, I. N., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh *Financial Distress, Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(5), 1609-1617.
- Punusingon, N., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2018). Analisis Penerapan PSAK No. 16 Tentang Aset Tetap Pada PT Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 804-810.
- Puspitasari, D., Radita, F., & Firmansyah, A. (2021). Pengindaran Pajak di Indonesia: Profitabilitas, *Leverage, Capital Intensity*. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 138-152. Retrieved from <https://jurnal.unitirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/10429>
- Putri, A. A., Wijaya, R. A., & Dewi, R. C. (2020). *Tax Avoidance* Melalui Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi : Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan. *Journal Of Business and Economics*, 5, 1-11. Retrieved from <https://doi.org/10.35234/jbeupiyptk.v>
- Putri, R. A., & Chariri, A. (2017). Pengaruh *Financial Distress* dan *Good Corporate Governance* Pada Praktik *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Of Accounting*, 6, 1-11.
- Putri, Y. F., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 421-428. doi:10.46306/rev.v3i2.259

- Rahmawati , E., Nurlela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Intensitas Modal dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 158-167.
- Rani, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , *Financial Distress*, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Buerasa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 221-241.
- Republika.co.id*. (n.d.).
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 21-36.
- Siburian, T. M., & Siagian, H. L. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Bavarage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 78-89.
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Equity*, 3(4), 1-14.
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Maanajemen Indonesia*, 5(01).
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sun, H. (2018). *Foreign Investment and Economic Development in China* . United Kingdom : Taylor & Francis. .
- Suprianto, E., & Aqida, U. (2020). Karakteristik Eksekutif, Intensitas Modal & Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 11-18.
- Suyanto, Apriliyana, S., Alfiani, H., & Putri, F. K. (2022). Harga Transfer, Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 6(3), 88-101.

doi:<https://jurnal.ustjoja.ac.id/index.php/akuntansidesantara/articel/view/13327>

- Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh *Financial Distress* dan Konservatisme Akuntansi pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670-1683.
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnla Bisnis Dan AKuntansi*, 21(1a-2), 121-130. Retrieved from <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Leverage*, Komite Audit Komisaris Independen dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113-120.
- Ulfa, E. K., Suprpti, E., & Latifah, S. W. (2021). *The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Firm Size On Tax Avoidance*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 77-86. Retrieved from <http://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140>
- Yustrianthe, R. H. (2022). Komite Audit, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Tax Avoidance* Studi Empiris Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 43-57.